

Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1

Harnum Sekar Tanjung¹, Dwi Sekar Mawarni¹, Wulan Dari¹, Muhammad Ragil Kurniawan², Fitriani Eka Setiawati³

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, ³ SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1

Key Words:

Penanaman nilai karakter, Disiplin, Tanggung jawab

Abstrak

Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan studi kasus, wawancara, observasi, analisis dokumen sebagai alat pengumpulan data dan analisis data kualitatif. Hasilnya menunjukkan keberhasilan program tersebut dalam mengembangkan karakter peserta didik. Guru pembimbing aktif memberikan bimbingan tentang disiplin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga mengajarkan tanggung jawab terhadap tugas organisasi. Peran orang tua dalam mendukung anak-anak mereka dalam kegiatan ini juga terbukti penting. Kesimpulannya, kegiatan ekstrakurikuler ini meningkatkan efektivitas dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik. Dengan dukungan guru pembimbing dan orang tua, karakter ini menjadi modal berharga bagi masa depan peserta didik. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter anak-anak.

How to Cite: Tanjung, Mawarni, Dari. (2023). Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu komponen utama dalam fundamental dalam pembentukan pribadi yang berkualitas. Karakter yang baik tidak hanya mencakup aspek intelektual, tetapi juga aspek moral, etika, dan nilai-nilai yang mengatur perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin dan tanggung jawab adalah dua aspek nilai karakter yang sangat signifikan. (Fikri, 2019). Kedua nilai ini menjadi landasan bagi individu untuk menjadi pribadi yang produktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Pendidikan karakter juga merupakan fondasi penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi siswa menjadi individu yang berkualitas dan berakhlak mulia (Sapitri & Hidayah, 2019). Nilai karakter seperti disiplin dan tanggung jawab merupakan aspek kunci yang perlu ditanamkan pada siswa untuk membantu mereka mengembangkan diri secara holistik. Dalam konteks ini, aktivitas ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 telah diidentifikasi sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam mencapai tujuan ini.

Di era modern yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, pendidikan karakter menjadi semakin penting. Pentingnya pendidikan karakter ini sangat terasa, terutama di tingkat pendidikan dasar, di mana anak-anak mulai membentuk dasar-dasar kepribadian mereka. Oleh karena itu, sekolah menjadi salah satu institusi yang berperan penting dalam proses ini (Prastomo, Wiranthi, 2019). Salah satu pendekatan yang digunakan oleh sekolah untuk menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar dan mengalami nilai-nilai karakter ini dalam konteks praktis di luar lingkungan kelas. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki fokus pada pengembangan karakter adalah Hizbul Wathan. SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 adalah salah satu sekolah yang memiliki komitmen kuat terhadap pendidikan karakter. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 telah diidentifikasi sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam mencapai tujuan ini (Tong, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hizbul Wathan memiliki potensi besar dalam mengembangkan poin karakter siswa. Salah satu poin karakter yang ditekankan dalam kegiatan ini adalah nilai religius, yang membantu siswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari (Ismail, 2021). Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Penelitian lain juga telah mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa Hizbul Wathan dapat berperan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa di sekolah lain. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler semacam ini memiliki potensi yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Meskipun begitu, terdapat beberapa kendala dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab dengan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan pada siswa (Mukti, 2018). Penelitian lain menunjukkan bahwa kendala-kendala tersebut meliputi:

a. Kurangnya dukungan dari orang tua

Orang tua memiliki peran penting dalam membantu menguatkan nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah. Kurangnya dukungan dari orang tua dapat menghambat upaya penanaman karakter yang dilakukan di sekolah (Mukti, 2018).

b. Kurangnya motivasi siswa

Motivasi siswa adalah faktor kunci dalam keberhasilan penanaman karakter. Siswa yang kurang termotivasi mungkin sulit untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab (Sri Imawati & Vebri Puji Rahayu, 2022).

c. Kurangnya pemahaman guru

Pemahaman guru tentang konsep penanaman karakter juga sangat penting. Guru yang memahami dengan baik bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan panduan yang lebih efektif kepada siswa (Tong, 2020).

Maka, diperlukan kerja sama bersama sekolah, pendidik, dan wali murid untuk memberikan dukungan dan mendorong motivasi siswa dalam memperkuat nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Dengan kerja sama yang kuat dan kesadaran bersama tentang pentingnya pendidikan karakter, sekolah dapat menjadi lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa secara efektif (Listiowaty & Mitrohardjono, 2019). Melalui kegiatan ini, mereka berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter peserta didik dalam aspek disiplin dan tanggung jawab. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang upaya menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1. Dengan memahami praktik-praktik yang telah dilakukan oleh sekolah ini, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penanaman karakter ini dan bagaimana hal tersebut dapat menjadi contoh baik bagi sekolah lain dalam upaya memperkuat pendidikan karakter di tingkat dasar (Efendi, 2018).

METODE

Studi ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif yang sangat rinci untuk mengeksplorasi strategi menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1.

Metode kualitatif juga digunakan karena penelitian ini bermaksud untuk memahami konteks, proses, dan pengalaman yang kompleks yang terlibat dalam pendidikan karakter, bukan sekadar mengukur variabel-variabel kuantitatif (Rahardja & Arifin, 2017). Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang metode penelitian yang digunakan yaitu:

a. Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah pendekatan penelitian yang mendalam pada satu kasus tertentu atau konteks tertentu. Dalam hal ini, "kasus" adalah SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 dan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah tersebut. Dengan fokus pada satu kasus, penelitian ini memungkinkan penyelidikan yang mendalam dan rinci tentang bagaimana sekolah ini melaksanakan penanaman karakter melalui kegiatan tersebut (Yusuf et al., 2021).

b. Wawancara

Salah satu teknik utama yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti guru pembimbing ekstrakurikuler, peserta didik yang aktif dalam Hizbul Wathan, dan orang tua peserta didik. Wawancara digunakan untuk mendapatkan pandangan, pemahaman, dan pengalaman mereka terkait dengan menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan tersebut (Yusuf et al., 2021).

c. Observasi

Selain wawancara, observasi juga digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menjalankan observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah. Observasi membantu dalam memahami praktik-praktik konkret yang dilakukan oleh peserta didik dan guru pembimbing dalam konteks nyata (Muhayat, 2022).

d. Analisis Dokumen

Penelitian ini juga melibatkan analisis dokumen, seperti program ekstrakurikuler, catatan kegiatan, dan dokumen terkait lainnya. Analisis dokumen digunakan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana kegiatan Hizbul Wathan diorganisir dan diarahkan oleh sekolah (Mukti, 2018).

e. Analisis Data Kualitatif

Informasi yang diperoleh dari proses wawancara, pengamatan lapangan, dan telaah dokumen akan dinilai secara kualitatif. Ini melibatkan proses pengkodean, pengelompokan, dan penafsiran data untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan insight yang berkaitan dengan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab (Ismail, 2021).

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fleksibilitas untuk menjelajahi berbagai aspek dan konteks yang terlibat dalam pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang bagaimana sekolah dapat berhasil dalam menanamkan karakter pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 memiliki dampak positif dalam penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik (Efendi, 2018). Berikut adalah beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Hasil	Deskripsi
1	Peningkatan Disiplin	Peserta didik yang aktif dalam Hizbul Wathan mengalami peningkatan dalam aspek disiplin. Mereka belajar untuk mengatur waktu, menjalankan tugas-tugas mereka dengan penuh tanggung jawab, dan menghormati aturan-aturan yang berlaku dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2	Pengembangan Tanggung Jawab	Kegiatan Hizbul Wathan memberi peluang kepada murid-murid untuk menjalankan kewajiban. dalam berbagai peran dalam organisasi tersebut. Hal ini membantu mereka memahami arti sebenarnya dari tanggung jawab dan kontribusi positif dalam kelompok.
3	Nilai Karakter	Selain disiplin dan tanggung jawab, kegiatan Hizbul Wathan juga membantu dalam pengembangan nilai karakter lainnya seperti nilai religius, kepedulian terhadap lingkungan, dan kerja sama dalam tim. Ini merupakan tambahan nilai yang diberikan oleh kegiatan ekstrakurikuler ini.
4	Kendala: Kurangnya Dukungan Orang Tua	Meskipun berhasil, penanaman karakter terkendala oleh kurangnya dukungan dari orang tua. Upaya perlu dilakukan untuk melibatkan orang tua secara lebih aktif dalam mendukung perkembangan karakter anak-anak mereka.
5	Kendala: Kurangnya Motivasi Siswa	Beberapa siswa memerlukan dorongan tambahan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Motivasi perlu menjadi fokus dalam upaya pendidikan karakter.
6	Kendala: Pemahaman Guru	Guru perlu memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang cara menggabungkan nilai-nilai karakter ke dalam aktivitas ekstrakurikuler. Pelatihan dan dukungan diperlukan untuk membantu guru dalam peran mereka dalam pendidikan karakter.

Pembahasan

Pendidikan karakter adalah faktor utama dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa sehingga mereka menjadi individu yang bermutu, moral, dan memiliki tanggung jawab. Salah satu nilai karakter yang esensial adalah disiplin dan tanggung jawab, yang merupakan pondasi bagi siswa untuk menjadi pribadi yang sukses dan berkontribusi positif dalam masyarakat (Sapitri & Hidayah, 2019). Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 telah menjadi alternatif yang efektif dalam penanaman nilai-nilai karakter tersebut. Pembahasan ini akan mencakup implikasi temuan tersebut dan juga menyoroti kendala yang ditemukan dalam penelitian yaitu:

1. Peningkatan Disiplin

Temuan pertama dalam penelitian ini adalah bahwa kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat membantu meningkatkan tingkat disiplin siswa. Hal ini mencerminkan pentingnya pengalaman langsung dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai disiplin. Disiplin adalah kunci dalam mengatur waktu, menjalankan tugas-tugas, dan menghormati aturan, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari (Mukti, 2018). Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi platform yang efektif untuk pengembangan karakter disiplin.

2. Pengembangan Tanggung Jawab

Selanjutnya, penelitian menemukan bahwa Hizbul Wathan memberikan siswa peluang untuk mengembangkan tanggung jawab. Dalam peran mereka dalam organisasi ini, siswa belajar untuk mengambil tanggung jawab atas tugas-tugas tertentu dan berkontribusi dalam tim. Ini adalah elemen kunci dalam pembentukan karakter yang bertanggung jawab, di mana siswa belajar untuk memahami arti pentingnya kewajiban mereka dalam konteks kelompok atau komunitas (Sri Imawati & Vebri Puji Rahayu, 2022). Pengalaman ini dapat membawa manfaat jangka panjang dalam membentuk sikap yang bertanggung jawab.

3. Nilai Karakter

Selain disiplin dan tanggung jawab, penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan Hizbul Wathan membantu dalam pengembangan nilai karakter lainnya, seperti nilai religius, kepedulian terhadap lingkungan, dan kerja sama dalam tim. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan dampak yang lebih luas dalam membentuk karakter siswa (Muhayat, 2022). Pembentukan karakter yang komprehensif adalah tujuan utama dari pendidikan karakter, dan temuan ini menunjukkan keberhasilan dalam hal ini.

4. Kendala Kurangnya Dukungan Orang Tua

Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa kendala yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya dukungan dari orang tua. Dukungan orang tua sangat penting dalam membentuk karakter siswa, dan kurangnya partisipasi atau pemahaman dari orang tua dapat menghambat upaya sekolah (Yusuf et al., 2021). Oleh karena itu, sekolah perlu berupaya lebih aktif untuk melibatkan orang tua dalam mendukung perkembangan karakter anak-anak mereka.

5. Kendala Kurangnya Motivasi Siswa

Kendala lain yang ditemukan adalah kurangnya motivasi siswa. Beberapa siswa mungkin memerlukan dorongan tambahan dalam mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Motivasi adalah faktor kunci dalam pendidikan karakter, dan sekolah perlu mencari cara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ini (Prastomo, Wiranthi, 2019).

6. Kendala Pemahaman Guru

Terakhir, penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang konsep penanaman karakter juga perlu diperbaiki. Guru yang memahami dengan baik bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan panduan yang lebih efektif kepada siswa. Pelatihan dan dukungan harus diberikan kepada guru untuk memastikan mereka memiliki pemahaman yang cukup tentang pendidikan karakter (Saputri, 2019).

Sehingga penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang potensi dan tantangan dalam penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Hasil ini memiliki implikasi positif bagi sekolah dan komunitas pendidikan lainnya yang ingin memperkuat pendidikan karakter pada tingkat dasar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang praktik yang efektif dan kendala yang perlu diatasi, sekolah dapat terus berupaya membentuk karakter siswa untuk masa depan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu yang berkualitas, beretika, dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi yang berkualitas, beretika, dan bertanggung jawab. Disiplin dan tanggung jawab adalah nilai-nilai karakter yang esensial dalam pembentukan individu yang berhasil (Rahardja & Arifin, 2017). Kegiatan

ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 menjadi peran positif dan telah berhasil dalam penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik, serta nilai-nilai karakter lainnya seperti nilai religius, kepedulian terhadap lingkungan, dan kerja sama dalam tim. Meskipun ada kendala yang perlu diatasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler memiliki potensi yang signifikan dalam membentuk karakter siswa untuk masa depan yang lebih baik (Mukti, 2018). Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua sangat penting dalam upaya ini, untuk memastikan penanaman nilai karakter yang lebih efektif pada peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi penting dalam penelitian ini. Tanpa dukungan, bantuan, dan masukan berharga dari berbagai individu dan lembaga, penelitian ini tidak akan menjadi kenyataan. Terima kasih kepada SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 atas izin dan keramahannya dalam memberikan akses ke sekolah untuk penelitian ini. Tanpa kerjasama mereka, penelitian ini tidak akan dapat dilakukan. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu menyediakan bahan dan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Kontribusi mereka memungkinkan penelitian ini memiliki dasar yang kuat dan relevan. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada tim pengolahan data yang telah bekerja keras untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian dengan cermat. Hasil yang akurat dan berarti tidak mungkin tercapai tanpa usaha mereka. Ucapan terima kasih kepada mereka yang memberikan kritik membangun terhadap naskah penelitian ini sebelum diterbitkan. Masukan kritis mereka telah membantu memperbaiki kualitas penelitian dan presentasi hasil. Semua kontribusi dan dukungan yang telah diberikan oleh individu dan lembaga dalam berbagai bentuk adalah bagian integral dari kesuksesan penelitian ini. Saya sangat menghargai upaya bersama dan kerja keras semua pihak yang telah membuat penelitian ini menjadi mungkin. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat lebih luas dan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diteliti. Terima kasih sekali lagi atas semua dukungan dan kerja sama yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, M. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Program Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Vi Palembang. *Conciencia*, 17(1), 27–39. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v17i1.1581>
- Fikri, M. A. Al. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Edudikara : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 56. <http://www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/download/145/107>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Listiowaty, E., & Mitrohardjono, M. (2019). Strategi Pengembangan Karakter dalam Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan (HW) Studi Kasus pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 5 Kebayoran Baru. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 103–110. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.103-110>
- Muhayat, I. (2022). Membentuk Karakter Kepemimpinan Melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar Imam. *JURNAL WIDYA BALINA*, 7(2), 550–558.

- Mukti, R. H. (2018). Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Ekstrakurikuler Karawitan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 3971–3982.
- Prastomo, Wiranthi, D. (2019). Hizbul Wathan Bagi Pendidikan Kemandirian Tingkat Sekolah Dasar Wiranthi. *JURNAL NUANSA AKADEMIK*, 4(1), 47–62.
- Rahardja, B., & Arifin, Z. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Islami pada Kegiatan Ekstrakurikuler “Hizbul Wathan” (Studi Empirik di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017). *Suhuf*, 29(2), 108–124.
- Sapitri, N., & Hidayah, N. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah Karangajen II. *Fundamental Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–9.
- Saputri, R. A. (2019). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa SD Bakalan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Basic Education*, 8(15), 1424–1433. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/15187>
- Sri Imawati, & Vebri Puji Rahayu. (2022). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Kelas 1 di SD Muhammadiyah 12 Pamulang. *Jurnal Sekolah Dasar*, 7(2), 140–145. <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v7i2.2207>
- Tong, J. (2020). Penanaman nilai karakter melalui hizbul wathan. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–16.
- Yusuf, A., Hidayati, M., & Purnomo, H. (2021). Hard Skill dan Soft Skill Siswa dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Semin). *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 8(1), 5–6.